



PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Rencana Operasional

Tahun 2025

STIE KASIH BANGSA

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 dapat disusun dan ditetapkan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan Program Studi Manajemen.

Rencana Operasional ini disusun sebagai tindak lanjut dari Rencana Strategis institusi, dengan mengacu pada kebijakan pendidikan tinggi nasional, khususnya prinsip penjaminan mutu pendidikan tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta arah transformasi pendidikan tinggi yang menekankan capaian pembelajaran, relevansi, dan dampak nyata bagi mahasiswa, masyarakat, serta dunia usaha dan dunia industri. RENOP ini menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen berjalan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Dalam menghadapi dinamika perubahan yang semakin kompleks, mulai dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, transformasi digital dan kecerdasan buatan, hingga tuntutan daya saing global, Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dituntut untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Oleh karena itu, RENOP Tahun Akademik 2025/2026 dirancang untuk memperkuat tata kelola program studi yang baik (*Good University Governance*), meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis capaian dan dampak, memperkuat budaya riset dan pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatkan kompetensi dosen, mahasiswa, dan lulusan agar mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Penyusunan RENOP ini juga mencerminkan komitmen Program Studi Manajemen dalam mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif, kolaboratif, dan kreatif, serta penguatan tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi. Seluruh indikator kinerja yang ditetapkan, baik Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Program (IKP), dirumuskan secara realistik namun menantang, sebagai upaya untuk mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan dan pencapaian kinerja yang melampaui standar minimal.

Melalui RENOP ini, diharapkan terbangun sinergi dan kolaborasi yang kuat antara pimpinan institusi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta para pemangku kepentingan lainnya. Dengan kerja sama dan komitmen bersama, besar harapan kami agar seluruh program, kegiatan, dan indikator kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan secara optimal, bahkan dilampaui melebihi target yang telah ditetapkan, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dan peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Operasional ini. Semoga RENOP Program Studi Manajemen

Tahun Akademik 2025/2026 dapat menjadi pedoman yang efektif dalam mewujudkan Program Studi Manajemen yang unggul, berdaya saing, dan berdampak bagi masyarakat.

Jakarta, 29 Agustus 2025



Universitas Syarif Hidayah

Ir. A. Sigit Pramono Hadi, M.Si

Ketua Program Studi Manajemen



STIE KASIH BANGSA

**KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA
Nomor : 018/STIE-KB/RENOP/VIII/2025**

Tentang

**PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN TAHUN AKADEMIK 2025/2026
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA**

Menimbang:

1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memerlukan panduan yang memuat arahan dan capaian tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Operasional
2. Bahwa Senat Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dalam rapat koordinasi telah menerima konsep Rencana Operasional Tahun 2025/2026 dan sesuai tugas dan kewenangan yang dimiliki, Tim Penyusun Rencana Operasional Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah melakukan penyempurnaan akhir.
3. Bahwa perlu ditetapkan Rencana Operasional (Renop) STIE Kasih Bangsa periode Tahun 2025/2026 dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen periode tahun 2022-2026 dalam rangka pengendalian dan pencapaian VMTS Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa

Mengingat:

1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
5. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Statuta STIE Kasih Bangsa.
7. Rencana Strategis Program Studi Manajemen Periode 2022- 2026

Memperhatikan

1. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa

MEMUTUSKAN

- | | | |
|------------|---------|--|
| Menetapkan | Pertama | : Mengesahkan Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 sebagaimana tercantum dalam dokumen terlampir sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini. |
| | Kedua | : Rencana Operasional sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi pedoman perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi seluruh kegiatan |

Jl. Dr. Kasih No. 1 (Jalan E) Arteri Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11530

Telp/Fax. (021) 5363420, 5328513 HP. 08111722885

E-mail : stie.kasihbangsa@gmail.com Website: <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>



STIE KASIH BANGSA

- akademik dan non-akademik Program Studi Manajemen dalam rangka pencapaian sasaran operasional, Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Indikator Kinerja Program (IKP). Rencana Operasional Program Studi Manajemen Tahun Akademik 2025/2026 mulai berlaku pada bulan september 2025 – agustus 2026
- Ketiga : Ketua Program Studi Manajemen bertanggung jawab atas pelaksanaan Rencana Operasional ini dengan mengedepankan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*), penjaminan mutu berkelanjutan, serta kolaborasi seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan
- Keempat : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 29 Agustus 2025



Dr. Ruslaini, SE., MM., CIQnR, CIQaR

Tembusan kepada yth :

- Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia
- Wakil Ketua I – III STIE Kasih Bangsa
- Ketua Program Studi Manajemen
- Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

Jl. Dr. Kasih No. 1 (Jalan E) Arteri Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11530

Telp/Fax. (021) 5363420, 5328513 HP. 08111722885

E-mail : stie.kasihbangsa@gmail.com Website: <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai	4
BAB II KEBIJAKAN DASAR, ISU STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN	8
A. Kebijakan Dasar	8
B. Analisis Kondisi Saat Ini	10
C. Isu Strategis	16
D. Manfaat Rencana Operasional	16
E. Matriks SWOT dan Strategi	17
F. Indikator Kinerja Program Studi Manajemen	19
BAB III MANAJEMEN RESIKO DAN MITIGASI RESIKO	23
A. Terselenggaranya Good University Governance	23
B. Meningkatkan Daya Saing Mahasiswa dan Lulusan	23
C. Pembaruan Kurikulum Berbasis <i>Future Skills</i> Dan Kebutuhan Industri 5.0	24
D. Dosen dan Tenaga Kependidikan	24
E. Penguatan Budaya Riset, Publikasi & Pengabdian	25
F. Kerja Sama Eksternal dan Komersialisasi	26
BAB IV PENUTUP	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi Pendidikan Tinggi Indonesia saat ini menunjukkan dinamika yang signifikan namun masih menghadapi berbagai tantangan struktural dan kualitas. Berdasarkan data resmi, Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi Indonesia berada di kisaran ±31–32%, menunjukkan bahwa hanya sekitar sepertiga lulusan SMA/SMK yang melanjutkan ke perguruan tinggi—angka yang masih rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga dan sasaran RPJMN untuk meningkatkannya hingga 38% pada 2029. Hal ini mengindikasikan keterbatasan akses, ketimpangan mutu, dan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja, yang menjadi tantangan fundamental dalam pembangunan SDM unggul.

Perkembangan SDM Indonesia saat ini berada di persimpangan antara peluang bonus demografi dan tantangan kualitas tenaga kerja. Proporsi penduduk usia produktif (15–64 tahun) mencapai lebih dari 69%, menjadi potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi nasional. Namun, kondisi pasar tenaga kerja menunjukkan adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan dengan keterampilan yang dibutuhkan industri, termasuk mismatch yang menyebabkan angka pengangguran terdidik dan ketidakcocokan pekerjaan dengan latar pendidikan. Oleh karena itu, SDM Indonesia dituntut tidak hanya memiliki ijazah tinggi tetapi juga kompetensi relevan yang memenuhi tuntutan dunia kerja modern.

Di era globalisasi dan ekonomi digital, SDM Indonesia dituntut memiliki kompetensi yang lebih kompleks dan relevan dengan kebutuhan industri. Kompetensi tersebut tidak hanya meliputi kemampuan teknis (hard skills), tetapi juga kompetensi non-teknis (soft skills) seperti komunikasi, berpikir kritis, manajemen waktu, kepemimpinan, serta kemampuan bekerja dalam tim lintas disiplin. Dunia kerja saat ini mengharuskan individu memiliki daya saing tinggi, mampu mengambil keputusan secara strategis, dan memiliki literasi digital yang mumpuni untuk menghadapi dinamika lingkungan bisnis.

Kompetensi yang dibutuhkan SDM Indonesia saat ini melampaui kemampuan teknis dasar; kompetensi yang bersifat kognitif dan interpersonal menjadi kunci. Kompetensi inti seperti kemampuan berpikir kritis, analisis data, pemecahan masalah kompleks, komunikasi efektif, kolaborasi lintas budaya dan disiplin, serta kepemimpinan menjadi kebutuhan mendesak di dunia kerja kontemporer. Selain itu, literasi digital dan kemampuan menggunakan teknologi canggih—termasuk AI dan big data—merupakan kompetensi yang tak terpisahkan di berbagai sektor industri.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berlangsung sangat cepat, mempengaruhi seluruh aspek sosial, ekonomi, dan bisnis. Transformasi digital yang dipicu oleh revolusi industri 4.0 telah merubah cara organisasi bekerja: otomasi, digitalisasi proses operasional,

manajemen data besar, serta integrasi teknologi pintar dalam keputusan strategis telah menjadi keniscayaan. Hal ini memaksa perguruan tinggi untuk terus memperbarui kurikulum mereka agar lulusan siap menghadapi dinamika pasar dan perubahan teknologi.

Kemampuan beradaptasi menjadi kunci kompetensi SDM di era disrupsi teknologi dan ketidakpastian ekonomi. Individu yang mampu belajar sepanjang hayat, fleksibel menghadapi perubahan, serta cepat menyesuaikan diri dengan tuntutan baru di tempat kerja akan menjadi aset berharga bagi organisasi. Adaptasi ini mencakup kemampuan mengikuti tren baru dalam praktik bisnis, metodologi kerja, serta pemahaman terhadap sistem digital dan manajemen informasi secara real-time.

Kolaborasi antara manusia dan Artificial Intelligence (AI) menjadi kompetensi strategis yang harus dimiliki SDM unggul. AI kini hadir sebagai mitra kerja dalam analisis data, otomatisasi tugas rutin, prediksi pasar, hingga penyusunan strategi bisnis berbasis algoritma dan pembelajaran mesin. Mahasiswa manajemen perlu dibekali pemahaman tentang bagaimana mengintegrasikan AI dalam keputusan manajerial, inovasi proses, pemasaran digital, serta manajemen sumber daya manusia—menjadikan kolaborasi *human-centric AI* sebagai nilai tambah kompetitif.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat, terutama dalam bidang digitalisasi, otomasi, dan analitik data, telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai sektor industri. Teknologi seperti Internet of Things (IoT), big data, cloud computing, hingga artificial intelligence (AI) menciptakan lanskap baru bagi dunia usaha, menuntut semua pihak untuk mempelajari konsep-konsep manajemen yang lebih berorientasi pada inovasi, efisiensi, dan pengambilan keputusan berbasis data.

Di tengah era disrupsi teknologi, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan menjadi kompetensi penting bagi SDM masa kini. Individu yang mampu belajar cepat, fleksibel, serta dapat menerima perubahan struktural maupun sistemik di dunia kerja akan lebih mudah bertahan dan berkembang. Program Studi Manajemen perlu memastikan bahwa mahasiswa dibekali kemampuan adaptif sehingga siap menghadapi perubahan mendadak dalam dunia bisnis dan industri.

Selain adaptasi, kemampuan berkolaborasi dengan teknologi, khususnya AI, menjadi tuntutan baru bagi SDM Indonesia. AI kini bukan lagi sekadar alat, tetapi partner kerja yang berperan dalam analisis data, otomasi proses, hingga penyusunan strategi bisnis. Mahasiswa manajemen harus memahami bagaimana memanfaatkan AI dalam proses pengambilan keputusan, pemasaran digital, manajemen operasional, hingga pengelolaan sumber daya manusia secara lebih efektif dan efisien.

AI dan teknologi digital memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan, termasuk Program Studi Manajemen, untuk memperkaya proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi seperti learning analytics, simulasi bisnis berbasis AI, serta platform digital memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan perkembangan industri. Hal ini membuka kesempatan bagi prodi untuk meningkatkan kualitas

lulusan yang siap memasuki pasar kerja global. Namun, perkembangan teknologi yang sangat cepat juga menghadirkan tantangan tersendiri. Salah satu tantangan bagi prodi manajemen adalah memastikan kurikulum selalu mutakhir dan responsif terhadap kebutuhan industri yang terus berubah. Kurikulum harus secara berkala dievaluasi dan diperbarui agar tetap relevan, termasuk memasukkan kompetensi digital, analitik bisnis, dan pemanfaatan teknologi AI dalam pengelolaan organisasi.

Selain tantangan kurikulum, Prodi Manajemen juga menghadapi tantangan dalam pengembangan kapasitas dosen. Dosen dituntut memahami perkembangan teknologi terbaru dan mampu mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam memberikan materi yang relevan, aplikatif, serta berorientasi pada kebutuhan dunia industri yang dinamis. Di sisi lain, terdapat peluang besar bagi Program Studi Manajemen untuk menjadi pusat pengembangan kajian manajemen modern yang berbasis teknologi. Dengan memanfaatkan kerja sama industri, peningkatan kualitas riset, serta pengembangan laboratorium bisnis digital, prodi dapat memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan lulusan kompeten, inovatif, dan berdaya saing. Hal ini sejalan dengan kebutuhan industri terhadap tenaga profesional yang mampu mengelola organisasi dalam era digital.

Perkembangan IPTEK dan integrasi dengan AI membuka peluang besar bagi Program Studi Manajemen untuk memperluas riset dan inovasi. Perguruan tinggi dapat menjadi pusat riset yang tidak hanya berkontribusi terhadap literatur akademik tetapi juga menghasilkan *produk inovatif* dan solusi praktis yang dapat diadopsi oleh industri. Riset terapan terkait manajemen digital, strategi bisnis berbasis data, manajemen risiko teknologi baru, pengembangan *business intelligence*, dan etika AI dalam pengambilan keputusan organisasi menjadi bidang riset yang sangat relevan dan berkontribusi pada perkembangan ilmu manajemen modern.

Program Studi Manajemen menghadapi peluang strategis dalam merespons kebutuhan industri dan tren global. Berkembangnya ekonomi digital, peningkatan minat terhadap kewirausahaan, dan kebutuhan organisasi akan pemimpin yang adaptif membuka peluang kurikulum inovatif, pengembangan laboratorium, serta kerja sama lintas sektor. Program bisa menjadi pelopor pembelajaran experiential learning, magang industri, kerja sama R&D dengan perusahaan, serta inkubasi usaha mahasiswa yang menciptakan nilai tambah bagi lulusan dan industri.

Dengan mempertimbangkan perkembangan SDM Indonesia, kemajuan IPTEK, kebutuhan kompetensi baru, serta tantangan adaptasi dan kolaborasi dengan teknologi, penyusunan rencana operasional Program Studi Manajemen Tahun Akademik 2025/2026 menjadi langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan mutu pendidikan. Rencana ini diharapkan mampu memberikan arah yang jelas dalam meningkatkan kualitas lulusan, memperkuat daya saing prodi, serta menjawab peluang dan tantangan masa depan dunia bisnis dan pendidikan tinggi.

B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai

1. Visi Program Studi Manajemen

Menjadi Program Studi Manajemen unggul ditingkat Nasional pada tahun 2030 dan terakreditasi Internasional pada tahun 2040 dengan lulusan profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi Program Studi Manajemen

- a. Mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten Tridharma Perguruan Tinggi untuk membentuk pemimpin yang berintegritas dan berwawasan luas dalam memimpin organisasi bisnis sehingga dapat memajukan masyarakat
- b. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola yang baik dan transparan melalui sistem penjamin mutu internal, badan akreditasi nasional dan internasional perguruan tinggi
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik, sarana dan prasarana sesuai Standar Nasional dan Internasional Pendidikan
- d. Melaksanakan dan mengembangkan program Link & Match antara dunia pendidikan dengan dunia usaha
- e. Menjalin dan melaksanakan kerjasama dibidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan dalam dan luar negeri.

3. Tujuan Program Studi Manajemen

- a. Menghasilkan sarjana ekonomi Program Studi Manajemen yang beriman dan bertaqwah kepada Tuhan Yang Maha Esa, profesional, unggul, terpercaya, beretika, berintegritas tinggi, disiplin, memiliki wawasan yang luas dan menghargai keberagaman, tanggap terhadap kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan perubahan lingkungan serta mempunyai kesadaran dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia yang terserap dan mampu bersaing di dunia usaha
- b. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia melalui sistem pendidikan yang berkualitas dan program Beasiswa Prestasi.
- c. Menghasilkan penelitian dibidang manajemen yang berkualitas dan dapat berkontribusi bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas.
- d. Memberikan kontribusi dan manfaat bagi masyarakat melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat.

4. Sasaran dan Strategi

a. Sasaran:

1. Meningkatnya Citra Program Studi Manajemen di masyarakat sebagai program studi yang memiliki keunggulan dibidang manajemen keuangan dan entrepreneur

2. Tercapainya sistem tata kelola program studi yang sehat, transparan, mandiri, adil dan akuntabel
3. Meningkatnya pengembangangan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
4. Meningkatnya pengembangan sistem informasi manajemen
5. Meningkatnya Pengembangan Kerja sama, Aliansi Strategis dan Jaringan Kerja
6. Meningkatnya pembinaan kemahasiswaan

b. Strategi:

1. Membangun budaya mutu diseluruh tingkat manajemen STIE Kasih Bangsa, meningkatkan budaya kerja serta budaya akademik di lingkungan STIE Kasih Bangsa
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru dan berkualitas dengan indikator prestasi akademik dan non akademik dengan minimal nilai rata- rata adalah 80 serta lulus tes penerimaan mahasiswa baru STIE Kasih Bangsa
4. Menyusun program peningkatan kualitas mahasiswa dibidang non kurikuler melalui pembinaan kemahasiswaan
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan prima dalam proses kegiatan pembelajaran melalui selesksi administratif, wawancara dan penginkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik melalui jalur pendidikan formal dengan memberikan beasiswa bagi tenaga pendidik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun melalui pendidikan informal.
6. Menyusun kurikulum pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai mitra kerjasama dibidang pendidikan dan dunia usaha dengan lembaga/institusi pemerintah maupun swasta yang memenuhi kriteria pelaksanaan program *link and match*
8. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan
9. Meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dibidang komputer, bahasa asing dan kewirausahaan melalui program laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris dan inkubasi bisnis.

10. Meningkatkan dan mengembangkan sumber pendanaan dari internal maupun eksternal melalui partisipasi mitra kerjasama/alumni STIE Kasih Bangsa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
11. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana berupa alat pendukung proses pendidikan serta fasilitas seni, budaya dan olahraga sesuai kebutuhan
12. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah dengan mendorong dosen dan mahasiswa agar hasil penelitian dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional
13. Meningkatkan nilai akreditasi program studi manajemen STIE Kasih Bangsa dari BAN-PT sampai dengan mencapai akreditasi unggulan pada tahun 2030 dan akreditasi lembaga internasional pada tahun 2040.

5. Nilai

a. Integritas :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.

b. Kolaborasi :

STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang menunjang keunggulan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan eksternal.

c. Unggul :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan secara konsisten mengupayakan hasil terbaik. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, rekrutmen hingga publikasi, dan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh civitas akademika dalam upaya pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

d. Inovasi:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan keterbukaan terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik.

e. Profesional:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan STIE Kasih Bangsa dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas dan bermanfaat. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa berkolaborasi dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba dalam

setiap kegiatan Tri dharma. Sikap profesional diterapkan pada semua staff STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda.

f. Keanekaragaman dan Inklusi :

STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli perbedaan etnis, agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau fokus akademis seseorang. Semua civitas akademika STIE Kasih Bangsa diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan di kampus STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

g. Revolusi Mental :

STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh civitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sebagaimana program revitalisasi mental yang diluncurkan pemerintah dalam lima gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

BAB II

KEBIJAKAN DASAR, ISU STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

A. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar Rencana Operasional Program Studi Manajemen Tahun Akademik 2025/2026 disusun sebagai kerangka strategis untuk memastikan kesinambungan mutu akademik, peningkatan relevansi pendidikan, serta penguatan kapasitas kelembagaan dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan internal dan eksternal pendidikan tinggi. Kebijakan ini berorientasi pada tercapainya mutu lulusan yang adaptif, kompetitif, dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan industri dalam era transformasi digital dan automatisasi berbasis kecerdasan artifisial (AI).

Secara normatif, kebijakan dasar ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), kebijakan kampus berdampak, Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, serta visi dan misi institusi. Dengan demikian, kebijakan ini memastikan bahwa seluruh aktivitas akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola program studi sejalan dengan landasan regulatif dan arah pembangunan pendidikan tinggi nasional. Penyusunan kebijakan dasar ini juga mempertimbangkan arah pembangunan SDM Indonesia yang menekankan kompetensi unggul, literasi digital, inovasi, serta kemampuan beradaptasi dalam ekosistem ekonomi berbasis teknologi.

Kebijakan dasar prodi berangkat dari situasi aktual pendidikan tinggi Indonesia, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara output pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, rendahnya tingkat partisipasi pendidikan tinggi, dan tuntutan peningkatan kualitas SDM di tengah perubahan teknologi yang cepat. Oleh karena itu, prodi berkewajiban merumuskan kebijakan akademik yang mampu menjembatani gap kompetensi tersebut melalui kurikulum yang relevan, metodologi pembelajaran yang inovatif, serta lingkungan belajar yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan kognitif, digital, dan interpersonal secara seimbang.

Dalam konteks perkembangan global, kebijakan dasar juga menegaskan urgensi pembentukan kompetensi mahasiswa yang berorientasi pada literasi data, pemikiran kritis, pengambilan keputusan berbasis bukti (evidence-based management), serta kemampuan berkolaborasi dengan teknologi digital dan AI. Program Studi Manajemen harus memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya mentransmisikan pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, berbasis studi kasus, simulasi bisnis digital, dan pemecahan masalah dunia nyata. Dengan demikian, lulusan prodi dapat berperan aktif dalam ekosistem industri yang semakin bergantung pada teknologi dan analitika data.

Dari perspektif peningkatan kapasitas dosen, kebijakan dasar menempatkan riset dan inovasi sebagai fondasi strategis untuk pengembangan keilmuan dan reputasi akademik. Dosen diharapkan mampu berkontribusi dalam menghasilkan pengetahuan baru melalui penelitian, publikasi ilmiah,

kolaborasi riset, serta pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Kebijakan ini menekankan pentingnya pengembangan kompetensi dosen dalam metodologi riset mutakhir, penggunaan perangkat analitik dan AI, serta peningkatan kemampuan pedagogis dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai knowledge creators dan agen perubahan.

Kebijakan dasar juga menitikberatkan pada penguatan tata kelola program studi yang efektif, akuntabel, dan berbasis data. Hal ini mencakup sistem evaluasi berkelanjutan, peningkatan kualitas layanan akademik, penguatan sistem monitoring dan evaluasi (monev), serta pengembangan perencanaan berbasis kinerja. Tata kelola yang baik menjadi prasyarat bagi peningkatan mutu secara berkelanjutan dan menjadi landasan penting dalam pencapaian standar akreditasi nasional dan internasional.

Dalam bidang kemitraan eksternal, kebijakan dasar prodi mendorong penguatan hubungan kolaboratif dengan dunia industri, lembaga pemerintah, lembaga riset, dan perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Kerja sama tersebut penting tidak hanya untuk mendukung implementasi Kampus Berdampak seperti magang, proyek studi independen, dan praktikum industri, tetapi juga untuk memperluas jejaring riset, meningkatkan peluang publikasi bersama, serta memperkuat penyerapan lulusan di dunia kerja. Kebijakan kemitraan diarahkan pada model kolaborasi berbasis mutual benefit yang dapat memberi dampak nyata terhadap peningkatan kualitas akademik dan profesionalisme lulusan.

Kebijakan dasar mencakup pula pengembangan sarana prasarana akademik, khususnya fasilitas pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung era digital. Pengembangan Laboratorium Bisnis Digital dan AI menjadi salah satu prioritas strategis untuk menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan mahasiswa dan dosen mengakses perangkat lunak analitik, simulasi bisnis, serta platform AI yang relevan dengan perkembangan industri. Fasilitas ini diharapkan menjadi pusat kegiatan akademik, riset, dan inovasi prodi.

Dalam aspek kemahasiswaan, kebijakan dasar mengarahkan pada pembentukan profil lulusan yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki jiwa kepemimpinan serta wirausaha. Program pembinaan mahasiswa diarahkan pada pengembangan soft skills, kreativitas, kemampuan komunikasi, dan kemampuan manajemen diri, yang merupakan komponen penting dalam kesuksesan profesional di berbagai sektor. Selain itu, kebijakan ini menekankan pentingnya mendukung mahasiswa dalam mengikuti kompetisi ilmiah, bisnis, dan inovasi sebagai sarana pembentukan daya saing dan pengalaman praktis.

Secara keseluruhan, kebijakan dasar ini dirancang untuk memastikan bahwa Rencana Operasional Program Studi Manajemen 2025/2026 tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi menjadi peta jalan strategis yang mengarahkan prodi menuju pencapaian mutu akademik yang unggul, peningkatan kapasitas SDM yang optimal, serta penguatan kontribusi prodi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan sosial-ekonomi masyarakat. Dengan

kebijakan dasar yang komprehensif dan adaptif ini, Program Studi Manajemen diharapkan mampu mencapai daya saing nasional dan internasional, serta menghasilkan lulusan yang siap berperan dalam menghadapi tantangan masa depan.

B. Analisis Kondisi Saat Ini

1. Analisis Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dinamika kebijakan pendidikan tinggi nasional dalam beberapa tahun terakhir menuntut program studi untuk melakukan penyesuaian strategis dalam pengelolaan akademik dan kemahasiswaan. Terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menjadi tonggak penting dalam penguatan sistem mutu, yang menegaskan bahwa pengembangan dan penyelenggaraan kurikulum harus berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (*Outcome Based Education/OBE*) serta menghasilkan dampak nyata (*impact oriented*) bagi mahasiswa, masyarakat, dan dunia kerja. Pengembangan kurikulum tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, serta mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Kebijakan Kampus Berdampak merupakan penguatan dan penajaman arah transformasi pendidikan tinggi yang menekankan keterkaitan antara proses pembelajaran dengan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi lulusan, relevansi dengan dunia usaha dan dunia industri, serta kontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Dalam kerangka Kampus Berdampak, mahasiswa program sarjana diberikan kesempatan untuk mengikuti pembelajaran kontekstual di luar program studi melalui berbagai bentuk kegiatan akademik yang terstruktur, terukur, dan diakui sebagai bagian dari pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Implementasi Kampus Berdampak tetap diarahkan pada pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan oleh program studi, sekaligus memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh kompetensi tambahan yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

Perkembangan Revolusi Industri 4.0, transformasi digital yang semakin masif, serta konsep Masyarakat 5.0 membawa implikasi signifikan terhadap paradigma pembelajaran di perguruan tinggi. Tantangan pendidikan tinggi tidak lagi bersifat lokal atau nasional, melainkan telah berkembang menjadi regional dan global. Dalam konteks ini, pendidikan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, adaptif terhadap teknologi termasuk kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), serta berkarakter dan beretika.

Pendekatan Student Centered Learning (SCL) menjadi fondasi utama dalam implementasi Kampus Berdampak. Pergeseran dari pembelajaran yang berpusat pada dosen menuju pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar

yang lebih bermakna dan kontekstual. Mahasiswa didorong untuk aktif membangun pengetahuan, mengembangkan keterampilan analitis dan pemecahan masalah, serta bertanggung jawab atas proses belajarnya. Dalam konteks ini, peran dosen bertransformasi menjadi perancang pembelajaran, fasilitator, dan mentor yang mengarahkan mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran dan dampak pembelajaran yang diharapkan.

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah menyusun roadmap akademik yang sistematis sejak semester awal hingga mahasiswa menyelesaikan studi. Kurikulum dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi manajerial, kewirausahaan, dan kemampuan analitis yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Kurikulum yang diterapkan saat ini berbasis Outcome Based Education (OBE) dan diselaraskan dengan kebijakan Kampus Berdampak, di mana mahasiswa pada semester awal difokuskan pada penguatan CPL Program Studi, sementara pada semester lanjutan diberikan kesempatan mengikuti pembelajaran kontekstual di luar kelas dan di luar program studi sebagai bagian dari proses pembelajaran formal.

Dalam rangka menjawab tantangan era digital dan Society 5.0, Program Studi Manajemen mengembangkan inovasi pembelajaran melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), case method, serta pembelajaran bauran (blended/hybrid learning). Model pembelajaran ini mengombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sehingga memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran serta meningkatkan efektivitas pencapaian capaian pembelajaran. Pendekatan ini sejalan dengan karakteristik generasi milenial dan generasi Z yang adaptif terhadap teknologi digital dan ekosistem big data.

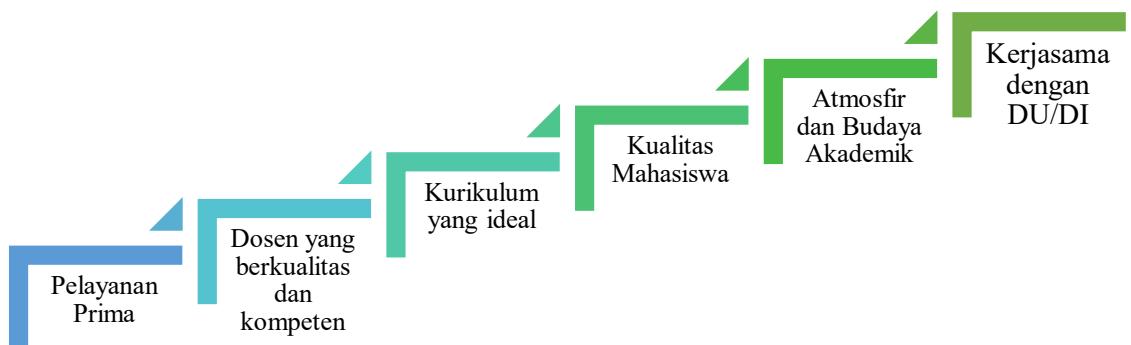
Pembelajaran bauran juga berperan strategis dalam mendukung implementasi Kampus Berdampak, khususnya ketika mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi atau di luar perguruan tinggi. Melalui pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) dan platform digital lainnya, proses pembimbingan, pemantauan, dan evaluasi capaian pembelajaran mahasiswa dapat tetap dilakukan secara sistematis dan akuntabel. Pendekatan ini sekaligus memperkuat literasi digital dan literasi teknologi mahasiswa sebagai kompetensi kunci di era transformasi digital.

Pengakuan terhadap aktivitas pembelajaran dalam kerangka Kampus Berdampak dilakukan melalui mekanisme rekognisi kredit yang dicatat dalam Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. Rekognisi tersebut didasarkan pada kesesuaian capaian pembelajaran dengan CPL Program Studi serta pemenuhan jam aktivitas yang setara dengan beban satuan kredit semester. Dengan demikian, pembelajaran di luar kelas dan di luar program studi diposisikan sebagai bagian integral dari sistem pembelajaran formal yang bermutu dan berdampak.

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa terus berupaya melakuk an pembaruan kurikulum secara adaptif dan responsif terhadap perkembangan kebijakan, kebutuhan pemangku kepentingan, serta tuntutan dunia kerja. Penguatan literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia menjadi fokus utama dalam pengembangan pembelajaran. Melalui pembangunan ekosistem Kampus Berdampak yang menjunjung tinggi integritas akademik dan prinsip penjaminan mutu, Program Studi Manajemen diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, berkarakter, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pembangunan nasional.

2. Analisis Bidang Tatapamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Kunci keberhasilan Program Studi Manajemen dalam melakukan tata kelola dan tata pamong yang baik digambarkan sebagai berikut:



Mekanisme kebijakan tata pamong dan tata kelola Program Studi Manajemen yang berisi tentang proses pengendalian dilakukan dengan menerapkan konsep PPEPP yang berbasis pada hasil evaluasi dan respon unit terkait terhadap temuan dari proses audit untuk tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Fokus pengendalian diarahkan pada pencapaian visi dan misi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dan standar mutu terkait. Penerapan manajemen resiko dalam sistem penjaminan mutu terkait dengan manajemen tata pamong tata kelola dan kerjasama dilakukan dengan menyusun analisis resiko sebagai kewajiban dalam membuat perencanaan dan program yang evaluasi oleh Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama STIE Kasih Bangsa. Diharapkan dalam proses ini maka seluruh resiko yang akan muncul dalam menjalankan manajemen tata pamong, tata kelola dan kerjasama dapat dikendalikan dan diminimalisir sehingga dapat ditentukan kebijakan peningkatan pada masa yang akan datang. Sesuai dengan komitmen kepemimpinan, STIE Kasih Bangsa berupaya menjalankan tata pamong yang baik didasarkan pada nilai-nilai keadilan (*fairness*), keterbukaan (*transparancy*), akuntabel (*accountability*) dan kebersamaan (*participation*) untuk mewujudkan kepuasan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder concern*). Pemenuhan 5 (lima) pilar tata pamong tersebut dijalankan sesuai dengan siklus

sistem penjaminan mutu internal yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan.

Kejasama Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dengan berbagai lembaga pemerintah dan pihak swasta terus dilakukan. Kolaborasi antara dunia Industri dan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa mutlak diperlukan. Kebutuhan serta tantangan dunia Industri untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan pengembangan teknologi yang berkualitas diharapkan dapat dijawab dengan kerjasama yang baik dengan perguruan tinggi mitra. Kerjasama Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dibidang akademik perlu dikembangkan jumlahnya, selain peningkatan jumlah kerjasama perlu diperhatikan pula implementasi dari kerjasama tersebut sehingga kerjasama yang ada dapat meningkat kualitasnya. Kerjasama non akademik juga harus dapat diperjelas arahnya, sehingga dapat memebrikan manfaat pada kedua belah pihak. Sedangkan kerjasama internasional juga harus jelas manfaat dan implemnetasinya, selanjutnya dapat dikembangkan kerjasama internasional non akademik.

3. Analisis Bidang Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan dengan mengacu pada standar dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pencapaian capaian pembelajaran lulusan. Seluruh dosen Program Studi Manajemen saat ini telah memenuhi kualifikasi akademik minimal Strata Dua (S-2), yang menjadi landasan utama dalam menjamin mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program Studi Manajemen secara konsisten mendorong peningkatan kualitas dosen melalui penguatan jabatan fungsional akademik, sertifikasi pendidik, serta pemenuhan beban kerja dosen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan persentase dosen yang memiliki jabatan fungsional akademik dan sertifikasi dosen, Program Studi Manajemen melaksanakan berbagai upaya sistematis, antara lain melalui sosialisasi jabatan fungsional akademik, pendampingan pengisian Beban Kerja Dosen (BKD), serta fasilitasi keikutsertaan dosen dalam program Sertifikasi Dosen (Serdos). Setiap dosen yang belum memiliki jabatan fungsional akademik didampingi oleh dosen mentor untuk memastikan proses pengusulan berjalan secara optimal dan sesuai ketentuan. Selain itu, dosen yang belum tersertifikasi didorong dan difasilitasi untuk mengikuti program Applied Approach (AA) dan PEKERTI sebagai bagian dari penguatan kompetensi pedagogik dan profesional. Pelaksanaan BKD bagi seluruh dosen mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/2021, dengan beban kerja minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS setiap semester.

Memasuki era Education 4.0 dan Society 5.0, peran dosen mengalami transformasi yang signifikan. Dosen tidak hanya dituntut memiliki kompetensi keilmuan yang kuat, tetapi juga multikompetensi yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masa depan. Kompetensi tersebut mencakup kompetensi pedagogik modern (educational competence), kompetensi penelitian (research competence), kompetensi pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan (AI competence), kompetensi global (globalization competence), serta kompetensi perumusan strategi masa depan (future strategies competence). Kemampuan dosen dalam beradaptasi dengan teknologi digital dan AI menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, pengembangan bahan ajar, analisis data akademik, serta penguatan proses evaluasi pembelajaran yang lebih objektif dan berbasis data.

Selain kompetensi teknis, dosen Program Studi Manajemen juga dituntut memiliki soft skills yang kuat, meliputi kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), kreativitas (*creativity*), komunikasi efektif (*communication*), dan kolaborasi (*collaboration*). Kombinasi antara kompetensi profesional, penguasaan teknologi dan AI, serta soft skills tersebut memungkinkan dosen untuk menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, kolaboratif, dan kreatif. Pembelajaran dirancang agar mendorong partisipasi aktif mahasiswa melalui penerapan metode *student centered learning*, *project-based learning*, *case method*, dan kerja tim yang terintegrasi dengan permasalahan nyata dunia usaha dan dunia industri.

Dalam ekosistem pembelajaran yang demikian, dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, mentor, dan inspirator bagi mahasiswa. Dosen diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar, menebarkan passion keilmuan, serta menjadi teladan dalam integritas, etika, dan karakter. Dengan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan AI serta komitmen untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif, dosen Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, adaptif terhadap perubahan, berdaya saing global, dan siap memberikan kontribusi nyata bagi dunia kerja dan masyarakat.

4. Analisis Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan pilar strategis dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berperan penting dalam meningkatkan mutu akademik, relevansi keilmuan, serta kontribusi nyata Program Studi Manajemen bagi masyarakat dan dunia usaha. Dalam konteks kebijakan pendidikan tinggi saat ini, penguatan penelitian dan pengabdian tidak hanya diarahkan pada pemenuhan kewajiban dosen, tetapi juga pada penciptaan dampak (*impact oriented*) yang terukur dan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Program Studi Manajemen menetapkan kebijakan bahwa setiap dosen wajib melaksanakan kegiatan penelitian yang menghasilkan minimal satu publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi SINTA setiap tahun akademik. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mendorong budaya akademik yang produktif, meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian, serta memperkuat kontribusi keilmuan dosen dalam pengembangan ilmu manajemen yang relevan dengan dinamika dunia usaha, industri, dan kebijakan publik. Publikasi pada jurnal terakreditasi juga menjadi indikator penting dalam peningkatan reputasi akademik program studi serta pengembangan karier dosen, khususnya dalam pemenuhan angka kredit jabatan fungsional.

Selain penelitian, Program Studi Manajemen menaruh perhatian besar pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagai bentuk hilirisasi keilmuan dan tanggung jawab sosial perguruan tinggi. Setiap dosen diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan PkM minimal satu kali dalam setiap semester, baik secara mandiri maupun berkelompok, dengan melibatkan mahasiswa secara aktif. Kegiatan PkM diarahkan pada pemecahan permasalahan nyata di masyarakat, pelaku UMKM, lembaga pendidikan, komunitas, maupun mitra industri, sehingga mampu memberikan manfaat langsung sekaligus menjadi wahana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa.

Sebagai bagian dari penguatan ekosistem akademik, Program Studi Manajemen juga menetapkan kewajiban bagi dosen untuk menulis dan menerbitkan minimal satu buku ber-ISBN setiap tahun, baik dalam bentuk buku ajar, buku teks, monograf penelitian, maupun buku terapan di bidang manajemen. Kebijakan ini bertujuan untuk memperkaya referensi pembelajaran, mendokumentasikan hasil pemikiran dan penelitian dosen, serta meningkatkan visibilitas dan kontribusi intelektual dosen di tingkat nasional. Penulisan buku ber-ISBN juga menjadi sarana strategis dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran dan penguatan literasi akademik mahasiswa.

Dalam implementasinya, Program Studi Manajemen berupaya memastikan bahwa kewajiban penelitian, PkM, dan penulisan buku tersebut terintegrasi secara proporsional dalam Beban Kerja Dosen (BKD), serta didukung oleh sistem pendampingan, monitoring, dan evaluasi yang berkelanjutan. Pendekatan kolaboratif antara dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal diharapkan mampu meningkatkan kualitas luaran tridharma sekaligus mengurangi potensi beban kerja yang tidak seimbang. Dengan demikian, pelaksanaan penelitian dan pengabdian tidak hanya berorientasi pada pencapaian target kuantitatif, tetapi juga pada mutu, relevansi, dan kebermanfaatan hasilnya.

Melalui penguatan budaya riset dan pengabdian kepada masyarakat yang terstruktur dan berkelanjutan, Program Studi Manajemen diharapkan mampu menciptakan iklim akademik yang kondusif, meningkatkan daya saing institusi, serta menghasilkan dosen dan

lulusan yang unggul, adaptif, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat.

C. Isu Strategis

Arah yang dituju oleh Program Studi Manajemen mencakup isu-isu strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Program Studi Manajemen, antara lain:

1. Terselenggaranya *Good University Governance*
2. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen
4. Pembaruan kurikulum berbasis *future skills* dan kebutuhan industri 5.0
5. Menciptakan budaya riset dikalangan sivitas akademika dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.
6. Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Isu – isu strategis tersebut menjadi acuan di dalam pengembangan program studi dan menjadi komitmen bersama seluruh sivitas akademika untuk dapat merealisasikannya. Hal tersebut sejalan dengan paradigma baru manajemen Pendidikan Tinggi yang bertumpu pada kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan memiliki kesehatan organisasi yang baik dan kondusif bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan landasan perkembangan di masa depan.

D. Manfaat Rencana Operasional

Renop Program Studi Manajemen Tahun Akademik 2025/2026 ini merupakan penjabaran dari Renstra Program Studi Manajemen 2022-2026 yang merupakan dokumen perencanaan arah pengembangan Program Studi Manajemen. Tujuan penyusunan Renop ini adalah untuk memberikan rencana program/kegiatan Program Studi Manajemen dalam waktu 1 (satu) tahun ke depan. Renop ini bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

1. Penyusunan Program Kerja Ketua Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
2. Pelaksanaan Peningkatan Akademik Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
3. Pelaksanaan Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Kemahasiswaan Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa

4. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
5. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pada Program Studi Manajemen, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT

E. Matriks SWOT dan Strategi

Kekuatan		Kelemahan
1. Akreditasi Baik Sekali 2. Jumlah Dosen Tetap Memadai 3. 40% Dosen sudah berjabatan Fungsional Lektor 4. 20% Dosen sudah berpendidikan S3 5. Kurikulum berbasis OBE 6. Inkubasi Bisnis 7. Jumlah mitra kerjasama cukup memadai		1. Rendahnya publikasi internasional bereputasi 2. Rendahnya seminar/ konferensi yang dikuti oleh mahasiswa dan dosen 3. Pemanfaatan teknologi digital dan AI dalam pembelajaran belum merata.
Peluang		Ancaman
1. Terbukanya peluang peningkatan jabatan fungsional akademik dosen 2. Terbukanya kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai instansi 3. Kebijakan Kampus Berdampak membuka peluang kolaborasi dengan industri dan UMKM.		1. Perubahan regulasi akreditasi dan standar pendidikan tinggi yang semakin ketat. 2. Penurunan jumlah calon mahasiswa akibat faktor demografis dan ekonomi. 3. Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang semakin tinggi (skill digital, analitik, dan soft skills).

No	Strategi SO	Uraian Singkat
SO1	Penguatan pembelajaran berbasis digital dan AI	Mengintegrasikan AI, analitika data, dan simulasi digital ke dalam kurikulum berbasis OBE dan MBKM.
SO2	Perluasan kemitraan industri dan internasional	Menggunakan reputasi prodi dan kapasitas dosen untuk mengembangkan kerja sama magang, guest lecture, dan riset kolaboratif.
SO3	Sertifikasi profesi kompetensi mahasiswa	Mengadopsi peluang dukungan pemerintah untuk memperkuat daya saing lulusan melalui sertifikasi (manajemen risiko, digital marketing, data analyst, dll.).
SO4	Peningkatan jumlah penelitian terapan	Mengoptimalkan kultur kolaboratif dosen untuk meraih hibah riset dan inovasi dari industri dan lembaga nasional.

No	Strategi WO	Uraian Singkat
WO1	Peningkatan kapasitas dosen dalam riset dan AI	Pelatihan metodologi penelitian, analitik data, penggunaan AI dalam penelitian, dan penulisan publikasi.
WO2	Pembangunan infrastruktur digital bertahap	Mengoptimalkan peluang hibah dan kemitraan industri untuk penguatan laboratorium dan perangkat pembelajaran.
WO3	Pengembangan sistem monev berbasis data	Membangun dashboard monitoring kinerja pembelajaran, riset, dan lulusan.
WO4	Ekspansi kerja sama riset dan pengabdian	Mengatasi keterbatasan publikasi dengan kolaborasi eksternal dalam penelitian dan publikasi bersama (joint research & joint publication).

No	Strategi ST	Uraian Singkat
ST1	Diferensiasi kurikulum prodi	Memperkuat identitas prodi melalui mata kuliah unggulan seperti AI for Business, dan Business Innovation.
ST2	Percepatan digitalisasi layanan akademik	Mengoptimalkan sistem akademik digital untuk meningkatkan efisiensi dan menjaga daya saing layanan pendidikan.
ST3	Program pengembangan karier dan tracer study	Memanfaatkan hubungan industri untuk memperkuat penyerapan lulusan dan adaptasi cepat terhadap pasar kerja.
ST4	Penguatan branding akademik dan publikasi	Meningkatkan citra prodi melalui seminar internasional, publikasi dosen, dan kegiatan ilmiah yang meningkatkan reputasi.

No	Strategi WT	Uraian Singkat
WT1	Penguatan soft skills mahasiswa untuk menghadapi ketidakpastian	Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan, komunikasi, and problem solving untuk mengurangi risiko penyerapan lulusan.
WT2	Penataan ulang road map riset	Menyusun ulang prioritas kegiatan untuk menyesuaikan tuntutan industri dan perubahan teknologi.
WT3	Penambahan fasilitas digital secara bertahap	Menghindari ketertinggalan fasilitas melalui rencana investasi bertahap dan kerja sama industri.
WT4	Penguatan kompetensi dosen dalam pembelajaran digital	Mengatasi risiko digital gap melalui pelatihan intensif dan mentoring implementasi pembelajaran berbasis teknologi.

F. Indikator Kinerja Program Studi Manajemen

No	Isu Strategis	Arah Kebijakan Prodi	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Program Prioritas	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Prodi	Target
1.	Terselenggaranya <i>Good University Governance</i>	Mewujudkan tata kelola program studi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan berbasis data (data-driven governance).	1. Meningkatkan kualitas manajemen akademik dan non-akademik. 2. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi (monev) berbasis data.	1. Penerapan sistem informasi terintegrasi untuk layanan prodi. 2. Penguatan budaya mutu melalui audit internal dan monev berkala. 3. Standardisasi SOP seluruh layanan akademik dan kemahasiswaan.	1. Digitalisasi layanan akademik 2. Pengembangan sistem database prodi	Pengelolaan prodi yang baik & layanan berkualitas.	1. Terlaksananya Rapat Koordinasi Prodi 2. Tersedianya dokumen Rencana Operasional 3. Adanya Dokumen monev prodi terhadap pelaksanaan pembelajaran 4. Seluruh instruksi ketua prodi tertuang dalam bentuk surat edaran yang disosialisasikan oleh ketua prodi dan terdokumentasi	1. 2 2. Tersedia 3. Tersedia 4. 100% instruksi prodi tertuang dalam SE dan terdokumentasi
2.	Meningkatkan Daya Saing Mahasiswa dan Lulusan	Penguatan kompetensi lulusan melalui pengalaman belajar berbasis industri, sertifikasi profesi, dan penguatan soft skills.	1. Peningkatan keterampilan dan kompetensi mahasiswa. 2. Peningkatan daya saing lulusan di pasar kerja.	1. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam MBKM. 2. Penguatan sertifikasi kompetensi dan profesi. Pembinaan kompetisi akademik dan non-akademik	1. Inkubasi karir dan pelatihan soft skills 2. Program magang industri dan studi independen. 3. Sertifikasi kompetensi .	1. Adanya pelatihan peningkatan kompetensi dan soft skill mahasiswa 2. Mahasiswa memiliki sertifikasi 3. Mahasiswa mendapatkan	1. Pelatihan Soft Skill 2. Memiliki sertifikat Toefl 3. Memiliki sertifikat keahlian 4. Mengikuti seminar berskala nasional 5. Mengikuti konferensi nasional 6. Mengikuti konferensi internasional	1. 1 Kali/ semester 2. Minimal Score 475 3. 50% Mahasiswa semester 6 memiliki sertifikat keahlian 4. Mahasiswa semester 2,4, dan 6 memiliki sertifikat seminar berskala nasional minimal 2/orang

No	Isu Strategis	Arah Kebijakan Prodi	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Program Prioritas	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Prodi	Target
						pengalaman diluar kampus	7. Magang/Studi Independen 8. Pemenang lomba nasional	5. 1 mahasiswa 6. 1 mahasiswa 7. 90% mahasiswa melaksanakan kegiatan magang 8. 3 mahasiswa
3.	Peningkatan Kualitas dan Karier Dosen & Tendik	Peningkatan kualifikasi akademik, profesionalitas, dan pengembangan karir dosen serta kompetensi tenaga kependidikan.	1. Meningkatnya kualifikasi akademik & jabatan fungsional dosen. 2. Meningkatnya kompetensi tendik berbasis layanan modern.	1. Mendorong studi lanjut dan percepatan jabatan fungsional. 2. Pelatihan dosen: AI, digital teaching, metode riset, dan industri. 3. Pelatihan tendik terkait pelayanan digital.	Kenaikan jabatan fungsional dan Program S3 Pelatihan AI Pelatihan pembelajaran inovatif Dosen menjadi tenaga ahli	Dosen berkualifikasi tinggi Dosen berkegiatan fungsional lektor diluar kampus	1. Dosen berpendidikan S3 2. Dosen berjabatan fungsional lektor 3. Dosen memiliki sertifikasi dosen 4. Dosen memiliki sertifikat keahlian 5. Dosen mengikuti pelatihan AI 6. Dosen mengikuti pelatihan pembelajaran inovatif 7. Dosen berkegiatan diluar kampus 8. Dosen mengikuti seminar nasional 9. Dosen mengikuti seminar/ koferensi internasional	1. Dosen S3 : 20% 2. Dosen Lektor : 30% 3. Dosen Serdos : 30% 4. Dosen Serpof : 20% 5. Terlaksana 6. Terlaksana 7. 2 Dosen 8. 2 Dosen 9. 4 Dosen 10. 1 Dosen 11. 2 Dosen 12. 1

No	Isu Strategis	Arah Kebijakan Prodi	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Program Prioritas	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Prodi	Target
							10. Dosen sebagai presenter dalam konferensi 11. Dosen menerbitkan Buku ISBN 12. Sertifikat keahlian tenaga kependidikan	
4.	Pembaruan kurikulum berbasis <i>future skills</i> dan kebutuhan industri 5.0	Modernisasi kurikulum berbasis OBE, <i>future skills</i> , digitalisasi, big data, dan kebutuhan industri 5.0.	1. Kurikulum mutakhir sesuai perkembangan teknologi & industri. 2. Penguatan experiential learning dan PjBL.	1. Integrasi AI, data analytics, dan sustainability ke dalam kurikulum. 2. Meningkatkan jumlah praktisi mengajar. 3. Peningkatan project-based learning.	Pemutakhiran RPS Integrasi AI dalam Matakuliah Praktisi Mengajar	Dosen berkegiatan diluar kampus Kerjasama prodi dengan mitra berkualitas	1. RPS Berbasis OBE 2. Penggunaan PBL di matakuliah 3. Matakuliah terintegrasi AI 4. MK Future Skills 5. Praktisi Mengajar 6. Study Visit 7. Software Pendukung Pembelajaran 8. Buku ISBN	1. 100% 2. 40% 3. 40% 4. 2 Matakuliah 5. 2 6. 1 7. Mekari 8. 3
5.	Penguatan Budaya Riset, Publikasi & Pengabdian	Mendorong produktivitas riset, publikasi ilmiah, dan pengabdian berbasis riset terapan.	1. Meningkatnya publikasi ilmiah bereputasi. 2. Peningkatan kualitas penelitian dan PkM terapan.	1. Peningkatan kolaborasi riset. 2. Hibah riset internal dan eksternal. 3. Peningkatan publikasi internasional dan KI/paten.	1. Klinik proposal riset. 2. Joint research & joint publication. 3. PkM berbasis riset dan komersialisasi.	Hasil kerja dosen digunakan masyarakat/ industri.	1. Publikasi Nasional Terakreditasi 2. Publikasi Internasional 3. Publikasi internasional bereputasi 4. Publikasi PKM Nasional Terakreditasi	1. 1/Dosen/Semester 2. 1/Prodi/ Semester 3. 1/Prodi/ Tahun Akademik 4. 1/Dosen/ Tahun Akademik 5. 1/Dosen/ Tahun Akademik 6. 7000 7. Σ 10/ Dosen

No	Isu Strategis	Arah Kebijakan Prodi	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Program Prioritas	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Prodi	Target
							5. Haki 6. Score Sinta PT (3 Years) 7. Sitasi Dosen	
6.	Kerja Sama Eksternal dan Komersialisasi	Penguatan jejaring kemitraan, kolaborasi akademik, industri, dan komersialisasi hasil penelitian	1. Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama. 2. Meningkatnya komersialisasi hasil riset dan PkM.	1. Perluasan kerja sama nasional & internasional 2. Implementasi PKS yang berorientasi output. 3. Pengembangan unit bisnis akademik.	1. Programvisiting professor 2. MoU/PKS industri baru 3. Komersialisasi hasil riset dosen & mahasiswa.	Kerja sama prodi dengan mitra berkualitas.	1. Kerjasama aktif 2. Joint research & publication 3. Visiting professor 4. Kolaborasi Pembelajaran	1. 5/Tahun Akademik 2. 1/Tahun Akademik 3. 1/ Tahun Akademik 4. 1/Semester

BAB III

MANAJEMEN RESIKO DAN MITIGASI RESIKO

A. Terselenggaranya Good University Governance

IKP & Target	Risiko	Penyebab	Dampak	K	D	Level Risiko	Mitigasi Risiko
Rapat koordinasi (2 kali/semester)	Rapat tidak terlaksana sesuai jadwal	Kesibukan dosen, jadwal tidak sinkron	Koordinasi dan pengambilan keputusan lemah	3	3	9 (Sedang)	Penjadwalan tahunan, rapat hybrid
Dokumen Renop tersedia	Renop tidak diperbarui	Kurang evaluasi tahunan	Program tidak relevan	2	4	8 (Sedang)	Review Renop tahunan berbasis monev
Dokumen monev pembelajaran tersedia	Monev tidak berjalan efektif	Kurang komitmen evaluasi	Mutu pembelajaran menurun	3	4	12 (Tinggi)	Monev berkala, audit mutu internal
100% instruksi kaprodi terdokumentasi	Instruksi tidak terdokumentasi	Administrasi lemah	Risiko ketidak konsistennan kebijakan	3	3	9 (Sedang)	Digitalisasi arsip

B. Meningkatkan Daya Saing Mahasiswa dan Lulusan

IKP & Target	Risiko	Penyebab	Dampak	K	D	Level Risiko	Mitigasi Risiko
Pelatihan soft skill (1x/semester)	Partisipasi mahasiswa rendah	Kurang minat & sosialisasi	Soft skills mahasiswa rendah	3	3	9 (Sedang)	Integrasi ke MK & sertifikat wajib
TOEFL \geq 475	Target TOEFL tidak tercapai	Kemampuan bahasa rendah	Daya saing lulusan rendah	4	4	16 (Sangat Tinggi)	Kelas TOEFL intensif & try out berkala
50% mahasiswa bersertifikat keahlian	Mahasiswa tidak ikut sertifikasi	Biaya & motivasi	Lulusan kurang kompetitif	3	4	12 (Tinggi)	Subsidi sertifikasi & integrasi MK
90% mahasiswa magang	Partisipasi Kampus Berdampak rendah	Mitra terbatas	IKU 2 tidak tercapai	4	5	20 (Sangat Tinggi)	Perluasan mitra & sosialisasi MBKM
Pemenang lomba nasional (3 mhs)	Tidak ada mahasiswa berprestasi	Pembinaan kurang	Reputasi prodi menurun	2	3	6 (Sedang)	Coaching kompetisi & dosen pembimbing

C. Pembaruan Kurikulum Berbasis *Future Skills* Dan Kebutuhan Industri 5.0

IKP & Target	Risiko	Penyebab	Dampak	K	D	Level Risiko	Mitigasi Risiko
RPS OBE 100%	RPS tidak diimplementasikan	Monitoring lemah	CPL tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Review RPS & supervisi
PBL \geq 40% MK	Dosen belum siap	Metode lama	Pembelajaran pasif	3	3	9 (Sedang)	Pelatihan PBL
MK terintegrasi AI \geq 40%	Kurikulum tidak adaptif	Kompetensi dosen terbatas	Lulusan tidak relevan	4	5	20 (Sangat Tinggi)	Pelatihan AI & praktisi mengajar
Praktisi mengajar (2)	Industri tidak berpartisipasi	Kerja sama lemah	Kurikulum kurang aplikatif	3	4	12 (Tinggi)	PKS berbasis output

D. Dosen dan Tenaga Kependidikan

IKP & Target	Risiko	Penyebab	Dampak	K	D	Level Risiko	Mitigasi Risiko
Dosen S3 \geq 20%	Studi lanjut terhambat	Beasiswa & waktu terbatas	Mutu akademik stagnan	3	4	12 (Tinggi)	Fasilitasi beasiswa & pengurangan BKD
Dosen Lektor \geq 30%	Keterlambatan jabatan fungsional	Administrasi & publikasi	IKU 4 tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Klinik jabatan fungsional
Dosen Serdos \geq 30%	Tidak lolos sertifikasi	Dokumen & publikasi	Kualitas dosen menurun	3	4	12 (Tinggi)	Pendampingan serdos
Dosen memiliki sertifikat keahlian	Penuruanan kualitas dosen	Rendahnya minat dosen mengikuti sertifikasi profesi	IKU 4 tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Pemberian beasiswa sertifikat keahlian
Dosen pelatihan AI & inovatif	Resistensi teknologi	Literasi digital rendah	Pembelajaran tidak adaptif	3	3	9 (Sedang)	Pelatihan berjenjang & mentoring
Dosen berkegiatan diluar kampus	Dosen belum dikenal khalayak umum	Partisipasi dosen rendah	IKU 4 tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Pemberian insentif

IKP & Target	Risiko	Penyebab	Dampak	K	D	Level Risiko	Mitigasi Risiko
Dosen mengikuti seminar nasional dan internasional	Penuruanan kualitas dosen	Rendahnya minat dosen mengikuti seminar nasional dan internasional	IKU 4 tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Biaya kegiatan ditanggung oleh STIE Kasih Bangsa
Dosen menerbitkan Buku ISBN	Keterlambatan jabfung dan score sinta	Tantangan Teknis dan Biaya Penerbitan	IKU 4 tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Pelatihan Penulisan Biaya penerbitan dan Haki di tanggung oleh STIE Kasih Bangsa
Tendik bersertifikat keahlian	Tendik tidak kompeten	Kurang pelatihan	Layanan akademik tidak optimal	2	3	6 (Sedang)	Pelatihan & sertifikasi rutin

E. Penguatan Budaya Riset, Publikasi & Pengabdian

IKP & Target	Risiko	Penyebab	Dampak	K	D	Level Risiko	Mitigasi Risiko
Publikasi nasional & internasional	Publikasi rendah	Beban mengajar	IKU 5 tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Hibah internal & klinik publikasi
Publikasi bereputasi	Tidak lolos jurnal	Kualitas artikel	Reputasi akademik rendah	3	4	12 (Tinggi)	Reviewer internal & kolaborasi
HKI minimal 1	Tidak ada luaran inovasi	Riset tidak aplikatif	Dampak rendah	2	3	6 (Sedang)	LPPM sebagai PJ penerbitan HKI
Sitasi dosen (Σ 10)	Sitasi rendah	Jurnal tidak terindeks	Dampak riset rendah	2	3	6 (Sedang)	Publikasi bereputasi

F. Kerja Sama Eksternal dan Komersialisasi

IKP & Target	Risiko	Penyebab	Dampak	K	D	Level Risiko	Mitigasi Risiko
Kerja sama aktif (5/tahun)	MoU tidak berjalan	Tidak ada PKS	IKU 8 tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Evaluasi & PKS berbasis output
Joint research	Kolaborasi rendah	Agenda tidak sinkron	Output riset minim	2	3	6 (Sedang)	Roadmap kolaborasi
Visiting professor	Dana terbatas	Anggaran minim	Internasionalisasi rendah	3	4	12 (Tinggi)	Hibah & mitra luar negeri

Skala Penilaian

- Kemungkinan (K): 1–5
- Dampak (D): 1–5
- Tingkat Risiko = $K \times D$

Rendah (1–5) | Sedang (6–10) | Tinggi (11–15) | Sangat Tinggi (16–25)

BAB IV

PENUTUP

Rencana Operasional Program Studi Manajemen Tahun Akademik 2025/2026 disusun sebagai dokumen strategis dan operasional yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Renop ini merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Manajemen yang selaras dengan kebijakan institusi, dinamika kebijakan pendidikan tinggi nasional, serta tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia usaha serta dunia industri di era transformasi digital dan industri 5.0.

Melalui Renop ini, Program Studi Manajemen berkomitmen untuk memperkuat tata kelola yang baik (Good University Governance), meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan, mengembangkan kualitas dan profesionalitas dosen serta tenaga kependidikan, memperbarui kurikulum berbasis future skills, serta membangun budaya riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak. Selain itu, Renop ini juga menekankan pentingnya penguatan jejaring kerja sama eksternal, internasionalisasi, serta peningkatan sarana prasarana dan kemandirian keuangan guna mendukung keberlanjutan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Keberhasilan implementasi Rencana Operasional ini sangat bergantung pada komitmen, konsistensi, dan sinergi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi yang erat antara pimpinan program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra industri, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan setiap program dan kegiatan yang telah direncanakan. Pelaksanaan Renop ini juga akan senantiasa dievaluasi secara berkala melalui sistem penjaminan mutu internal dengan pendekatan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

Akhir kata, besar harapan bahwa seluruh target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Operasional Program Studi Manajemen Tahun Akademik 2025/2026 dapat dicapai secara optimal. Dengan semangat kebersamaan, kolaborasi, dan komitmen bersama, Renop ini diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing Program Studi Manajemen, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan institusi, masyarakat, dan pembangunan nasional.